



PENULISAN KREATIF BERBASIS DATA UNTUK MEMPERKUAT KOLABORASI INFORMASI PUBLIK

Anak Agung Nyoman Sri Wahyuni ^{1*}, Jery Christianto², Ni Ketut Veri Kusumaningrum³

¹Politeknik Internasional Bali, Megister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, email: yuniagung@pib.ac.id

²Politeknik Internasional Bali, Manajemen Pengelolaan Konvensi dan Peristiwa, email: jery.christianto@pib.ac.id

³Politeknik Internasional Bali, Megister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, email: veri.kusuma@pib.ac.id

*Koresponden penulis

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diajukan: 2025-11-14

Diterima: 2025-11-30

Diterbitkan: 2025-12-16

Keyword:

Literacy; creative writing;
statistical data;
collaboration

Kata Kunci:

Literasi, penulisan kreatif,
data statistik, kolaborasi



Lisensi: cc-by

Copyright © 2025 Anak Agung
Nyoman Sri Wahyuni, Jery
Christianto, Ni Ketut Veri
Kusumaningrum

ABSTRACT

The development of literacy in Bali has shown positive progress, particularly in the growing public awareness of the importance of utilizing data in producing information. To address this need, the Data-Based Creative Writing Workshop was held on May 8, 2024 as an effort to strengthen public information collaboration by enhancing participants' abilities to transform data into informative, accurate, and engaging narratives. The workshop employed a participatory training approach involving presentations, discussions, and writing practices that encouraged participants to understand techniques for presenting data creatively. Participants came from diverse backgrounds, including students, educators, data institution staff, literacy activists, and the general public, totaling 75 people. The results indicate an improvement in participants' understanding of data-based creative writing concepts and their ability to produce draft texts that integrate statistical data with social and cultural contexts. The evaluation revealed positive responses and consistent enhancement of participants' skills in producing more communicative public information. This workshop contributed to strengthening the data-based literacy ecosystem and expanding collaboration among stakeholders in delivering high-quality public information.

ABSTRAK

Perkembangan literasi di Bali menunjukkan kemajuan positif seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemanfaatan data dalam produksi informasi. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, Workshop Penulisan Kreatif Berbasis Data diselenggarakan pada 8 Mei 2024 sebagai upaya memperkuat kolaborasi informasi publik melalui peningkatan kemampuan peserta dalam mengolah data menjadi narasi yang informatif, akurat, dan menarik. Kegiatan ini menerapkan pendekatan pelatihan partisipatif melalui paparan materi, diskusi, dan praktik menulis yang mendorong peserta memahami teknik penyajian data secara kreatif. Peserta berasal dari berbagai latar belakang, seperti mahasiswa, pendidik, tenaga lembaga data, pegiat literasi, serta masyarakat umum dengan jumlah 75 orang. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep penulisan kreatif berbasis data serta kemampuan menghasilkan draf tulisan yang mengintegrasikan data statistik dengan konteks sosial dan budaya. Evaluasi juga memperlihatkan respons positif dan peningkatan konsisten dalam keterampilan peserta menyusun informasi publik yang lebih komunikatif. Workshop ini berkontribusi dalam memperkuat ekosistem literasi berbasis data serta memperluas sinergi antar pemangku kepentingan dalam penyampaian informasi publik yang berkualitas.



PENDAHULUAN

Perkembangan literasi di Indonesia, termasuk di Bali, menunjukkan tren peningkatan yang positif seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan mengakses, memahami, dan mengolah informasi. Meskipun demikian, peningkatan tersebut diiringi oleh tantangan baru, khususnya tuntutan agar masyarakat tidak hanya mampu membaca dan menulis, tetapi juga memiliki kemampuan memahami serta menginterpretasikan data sebagai dasar penyusunan informasi publik yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada kenyataannya, ketersediaan data statistik yang bersifat terbuka belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan masyarakat dalam mengolah data tersebut menjadi informasi yang komunikatif dan mudah dipahami.

Situasi ini mencerminkan adanya kesenjangan antara ketersediaan data dan tingkat literasi data masyarakat. Di tengah derasnya arus informasi digital, data kerap disajikan secara mentah atau ditafsirkan secara kurang tepat, sehingga berpotensi menimbulkan miskomunikasi bahkan disinformasi. Padahal, literasi sebagaimana dikemukakan oleh Bastin (2022) serta UPT Perpustakaan IAIN Madura (2024) tidak lagi dimaknai sebatas keterampilan berbahasa, melainkan mencakup kemampuan mengelola pengetahuan sebagai bagian dari kecakapan hidup, termasuk di dalamnya literasi data. Oleh karena itu, penguatan literasi data menjadi kebutuhan yang mendesak, terutama dalam mendukung penyebaran informasi publik yang berkualitas di masyarakat Bali.

Kelompok generasi muda, sebagai pengguna paling aktif dalam ekosistem informasi digital, menghadapi tuntutan yang lebih besar untuk menguasai literasi data sekaligus kemampuan menulis kreatif. Karmini et al. (2022) menegaskan bahwa Generasi Z memiliki peran strategis dalam mendorong transformasi pendidikan dan literasi digital yang berlandaskan kearifan lokal. Namun demikian, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan generasi muda dalam mengolah data statistik menjadi narasi yang informatif, kontekstual, dan menarik masih belum optimal. Akibatnya, data yang seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai sarana edukasi publik dan dasar pengambilan keputusan belum tersampaikan secara efektif kepada masyarakat luas.

Data statistik, sebagaimana dijelaskan oleh Australian Bureau of Statistics (2023), merupakan informasi terstruktur yang mampu merepresentasikan fenomena sosial secara objektif apabila diolah dan dikomunikasikan dengan tepat. Tantangan utama terletak pada proses penerjemahan data tersebut ke dalam bentuk narasi yang tidak hanya valid secara metodologis, tetapi juga mudah dipahami oleh khalayak. Dalam konteks ini, kemampuan menulis kreatif menjadi kompetensi penting yang perlu dikembangkan sebagai bagian integral dari literasi data.

Penulisan kreatif dinilai sebagai pendekatan yang relevan untuk menjembatani kesenjangan tersebut karena mampu memadukan fakta, data, dan narasi secara menarik dan komunikatif. Sejumlah penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Kusuma (2024), Nasrul dan Sugiyo (2025), serta Sutardi dan Ernaningsih (2022), menunjukkan bahwa penulisan kreatif tidak hanya menghasilkan karya yang bersifat artistik, tetapi juga efektif sebagai media penyampaian informasi berbasis data. Basri et al. (2022) turut menegaskan bahwa unsur kreativitas dalam menulis berperan penting dalam memperkuat kejelasan pesan, daya tarik, serta pemahaman pembaca terhadap fenomena sosial yang disampaikan.

Dalam kerangka pengabdian kepada masyarakat, permasalahan rendahnya kemampuan literasi data dan penulisan kreatif memerlukan pendekatan kolaboratif lintas lembaga. Fu et al. (2022) serta Anton dan Trisoni (2022) menyatakan bahwa kolaborasi memungkinkan berbagai pihak untuk saling berbagi sumber daya,

pengetahuan, dan keahlian dalam rangka meningkatkan kapasitas masyarakat secara berkelanjutan. Berdasarkan urgensi tersebut, Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) Bali, Politeknik Internasional Bali (PIB), dan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali berkolaborasi menyelenggarakan *Workshop* Penulisan Kreatif Berbasis Data sebagai bentuk implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai institusi pendidikan vokasi, Politeknik Internasional Bali memiliki komitmen untuk membekali mahasiswa dan masyarakat dengan keterampilan aplikatif yang selaras dengan kebutuhan industri kreatif dan layanan informasi publik. Sementara itu, BPS Provinsi Bali berperan strategis sebagai penyedia data resmi yang kredibel dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan edukasi masyarakat. Melalui pelaksanaan *workshop* ini, peserta diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam menafsirkan data statistik dan mengemasnya menjadi narasi kreatif yang komunikatif, berbasis evidensi, serta kontekstual dengan kondisi sosial budaya Bali. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat budaya literasi data dan meningkatkan kualitas penyampaian informasi publik di Bali.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode pelatihan partisipatif dengan pendekatan *workshop* interaktif. Metode ini dipilih untuk memberikan ruang keterlibatan aktif bagi peserta dalam seluruh proses pembelajaran, mulai dari pemahaman konsep hingga praktik langsung. Pendekatan pelatihan partisipatif memungkinkan peserta membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman dan kebutuhan mereka sendiri, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Akmala et al., 2021). Selain itu, pendekatan ini dipadukan dengan bimbingan dan fasilitasi intensif guna meningkatkan efektivitas penguasaan keterampilan, sebagaimana disarankan oleh Santoso (2022).

1. Waktu dan *Rundown* Kegiatan

Workshop dilaksanakan pada 8 Mei 2024 dengan durasi kegiatan selama kurang lebih empat jam, dimulai pukul 13.00 WITA hingga 17.00 WITA. Rangkaian kegiatan disusun secara sistematis untuk mendukung alur pembelajaran peserta. Tahap awal kegiatan meliputi registrasi dan pembukaan singkat. Selanjutnya, kegiatan difokuskan pada sesi inti berupa pemaparan materi literasi data dan penulisan kreatif berbasis data, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab. Pada akhir kegiatan, dilakukan penutupan dan dokumentasi bersama. Susunan waktu yang terstruktur ini bertujuan untuk memastikan efektivitas penyampaian materi sekaligus memberikan ruang interaksi yang memadai bagi peserta.

2. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan *workshop* diselenggarakan di Ruang VIP I Politeknik Internasional Bali. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketersediaan fasilitas pendukung yang memadai, seperti ruang pertemuan representatif, sistem audio visual, serta kenyamanan bagi peserta dan narasumber. Lokasi ini juga mendukung pelaksanaan kegiatan secara interaktif dan kondusif untuk diskusi serta praktik penulisan.

3. Narasumber

Workshop menghadirkan narasumber dari berbagai institusi yang relevan dengan tema kegiatan, yaitu: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali, yang menyampaikan materi terkait literasi data, pengenalan data statistik resmi, serta cara membaca dan menafsirkan data sebagai dasar penyusunan informasi publik. Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) Bali, yang membawakan materi tentang teknik penulisan kreatif berbasis data,

termasuk strategi mengolah data statistik menjadi narasi yang komunikatif dan menarik. Politeknik Internasional Bali (PIB), yang memaparkan integrasi literasi data dan penulisan kreatif dalam konteks pendidikan vokasi dan praktik profesional. Kehadiran narasumber dari latar belakang yang berbeda bertujuan untuk memberikan perspektif yang komprehensif, mulai dari penyedia data, praktisi penerbitan, hingga institusi pendidikan.

4. Pendekatan Pelaksanaan

Pendekatan interaktif diterapkan melalui kombinasi pemaparan materi, diskusi dua arah, sesi tanya jawab, dan latihan menulis. Peserta tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga didorong untuk mengajukan pertanyaan, berdiskusi, serta mempraktikkan langsung cara mengolah data statistik menjadi tulisan kreatif. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktis peserta dalam menghasilkan informasi publik berbasis data.

5. Peralatan dan Sarana Pendukung

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan, digunakan berbagai peralatan dan sarana pendukung, antara lain: Perangkat presentasi (laptop, LCD proyektor, dan layar), Sistem audio (mikrofon dan pengeras suara), Bahan presentasi dan modul pelatihan, Media visual pendukung (slide materi dan video), Formulir evaluasi kegiatan yang diakses secara daring melalui Google Form, Sarana dokumentasi kegiatan.

6. Tahapan Pelaksanaan

Secara umum, proses pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahapan utama. Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi antara IKAPI Bali, BPS Provinsi Bali, dan Politeknik Internasional Bali untuk menyusun materi, modul pelatihan, media pembelajaran, serta instrumen evaluasi. Tahap pelaksanaan mencakup pemaparan materi literasi data, pelatihan penulisan kreatif berbasis data, dan diskusi interaktif. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif melalui observasi partisipasi peserta, daftar hadir, umpan balik langsung, serta survei kepuasan peserta untuk menilai peningkatan kemampuan dan efektivitas kegiatan.

Melalui metode dan pendekatan tersebut, kegiatan ini dirancang untuk memastikan peserta tidak hanya memahami konsep literasi data, tetapi juga mampu mempraktikkan teknik penulisan kreatif berbasis data secara aplikatif. Dengan demikian, workshop diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan rendahnya pemahaman literasi data dan keterampilan penulisan kreatif yang dibutuhkan dalam penyusunan informasi publik yang akurat, menarik, dan mudah dipahami masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan *Workshop* Penulisan Kreatif Berbasis Data diawali dengan proses koordinasi yang melibatkan IKAPI Bali, Politeknik Internasional Bali (PIB), dan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali. Tahap koordinasi ini berperan penting dalam memastikan kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan masyarakat, terutama terkait pemanfaatan data dalam menyusun informasi publik yang akurat dan menarik. Keputusan untuk menyelenggarakan *workshop* di Politeknik Internasional Bali diambil setelah melalui serangkaian diskusi antara Ketua Umum IKAPI Bali dan Ketua PIB Press, yang menekankan urgensi peningkatan literasi data masyarakat Bali, khususnya generasi muda. Proses perencanaan ini menunjukkan adanya kolaborasi multisektor yang selaras dengan pendapat Fu et al. (2022) mengenai pentingnya sinergi lintas lembaga dalam menghasilkan inovasi pembelajaran dan peningkatan kapasitas masyarakat.

Pada tahap persiapan, panitia menyusun materi pelatihan, modul, jadwal kegiatan, *pamflet*, serta kelengkapan teknis lainnya. Penyusunan *pamflet* dan kegiatan *campus tour* dilakukan sebagai upaya memperkenalkan fasilitas institusi, termasuk Pojok Statistik PIB yang menjadi salah satu pusat edukasi data bagi masyarakat. Keberadaan fasilitas ini memperkuat kolaborasi dengan BPS Provinsi Bali sebagai penyedia data resmi yang kredibel. Penentuan narasumber, undangan peserta, serta pembagian tugas panitia turut berkontribusi dalam memastikan kesiapan pelaksanaan kegiatan. Seluruh persiapan ini sejalan dengan temuan Marmaiyatno et al. (2024) menegaskan bahwa efektivitas suatu pelatihan sangat bergantung pada perencanaan yang komprehensif, mencakup kesiapan media pembelajaran, ketersediaan sarana pendukung, serta kejelasan struktur kegiatan.

Tahap persiapan juga mencakup penentuan narasumber, daftar undangan dan peserta, lokasi kegiatan, serta penyediaan berbagai kebutuhan seperti perlengkapan acara, *tote bag* peserta, konsumsi, bingkisan untuk narasumber dan peserta aktif, tautan pendaftaran, dan tautan sertifikat. Selain itu, dilakukan pula pembagian tugas panitia untuk memastikan kelancaran pelaksanaan *workshop*.



Gambar 1. *Pamflet Kampus Tour dan Pamflet Workshop*
(Sumber: IKAPI Bali Tahun 2025)

Gambar 1 memperlihatkan bahwa panitia menyiapkan dua jenis pamflet, yakni pamflet kampus tour dan pamflet workshop. Kegiatan kampus tour merupakan bagian dari rangkaian pelaksanaan workshop dan diselenggarakan pada 28 April 2025 sebagai tahap observasi lokasi kegiatan yang diikuti oleh panitia serta seluruh anggota IKAPI. Adapun pamflet workshop beserta surat undangan resmi didistribusikan kepada pihak-pihak terkait melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain media massa, grup komunikasi internal panitia, dan jaringan mahasiswa.

Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan singkat sebagai pengantar rangkaian *workshop*. Selanjutnya, kegiatan difokuskan pada penyampaian materi inti yang telah dirancang sesuai tujuan kegiatan. Workshop dilaksanakan berdasarkan susunan acara yang telah ditetapkan, dengan penekanan pada sesi pemaparan materi dan diskusi interaktif.

Materi pertama disampaikan oleh narasumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali yang membahas pengenalan data statistik resmi, jenis-jenis data publik, serta cara membaca dan menafsirkan data secara tepat sebagai dasar penyusunan informasi publik. Sesi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap karakteristik data statistik dan potensi pemanfaatannya dalam berbagai konteks penulisan. Materi kedua disampaikan oleh narasumber dari Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) Bali yang mengulas teknik penulisan kreatif berbasis data, meliputi strategi

mengolah data menjadi narasi yang komunikatif, penggunaan bahasa yang efektif, serta penyesuaian gaya penulisan dengan karakter pembaca. Pada sesi ini, peserta juga diberikan contoh penerapan data statistik dalam bentuk tulisan populer dan informatif.

Tabel 1 Susunan Kegiatan *Workshop*

Jam	Durasi /menit	Kegiatan	Keterangan	Screen	PIC
13.00-13.15	15	Panitia Berkumpul	VIP I	Standby	Panitia
13.15-14.00	45	Registrasi Peserta dan Persiapan	Tamu mengisi buku, peserta registrasi, diberikan snack	Bumper Kegiatan	Panitia
14.00-14.05	5	Pembukaan Oleh MC	Pembukaan	Bumper	MC
14.05-14.15	10	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Dirijen	Indonesia Raya	MC
14.15-14.20	5	Berdoa bersama		Bumper	MC
14.20-14.50	30	Pemaparan tentang PIB & growbalization	Bpk. Arif Kurnia, S.E. Direktur Marketing	Bumper	Operator
14.50-15.00	10	Sambutan Ketua IKAPI BALI	Bpk. Anak Agung Bagus Magha Sambhara, S.E.	Bumper	MC
15.00-15.10	10	Sambutan Direktur Politeknik Internasional Bali	Prof. Dr. Ir. A. Sulistyawati, B.A.E., M.S., M.M., M.Mis., D.Th., Ph.D., D.Ag	Bumper	MC
15.10-15.40	30	Presentasi BPS Provinsi Bali,	Bpk. I Gede Heprin Prayasta, SST., M.Si Moderator: Dr. Veri	Materi	Operator
15.40-16.10	30	Presentasi Digidio	Bpk. Gedion Soerja Ardi N Modertor: Dr. Veri	Materi	Operator
16.10-16.40	30	Tanya Jawab	2 Narsum, Moderator: Dr. Ni Ketut Veri Kusumaningrum, S.Pd., M.Pd.	Bumper	Operator
16.40-16.50	10	Penyerahan sertifikat Narsum & PIB	1. IKAPI - PIB 2. Narsum 3. Hadiah Penanya	Bumper Kegiatan	MC
16.50-16.55	5	Closing	MC	Bumper	MC
16.55-17.00	5	Foto Bersama	VIP I & Gapura Begawan	Bumper	MC



Gambar 2. Menyanyikan lagu kebangsaan *Indonesia Raya* dan doa bersama.
(Sumber: Politeknik Internasional Bali Tahun, 2025)

Pelaksanaan workshop diawali dengan pembukaan singkat berupa menyanyikan lagu kebangsaan *Indonesia Raya* dan doa bersama. Selanjutnya, kegiatan difokuskan pada penyampaian materi inti oleh para narasumber sesuai dengan tema workshop.



Gambar 3. Sambutan dari Ketua Umum IKAPI Bali dan Politeknik Internasional Bali
(Sumber: Politeknik Internasional Bali Tahun 2025.)

Gambar 3, Sambutan dari Ketua Umum IKAPI Bali, Bapak Anak Agung Bagus Magha Sambhara, S.E. dan Sambutan dari Direktur Politeknik Internasional Bali Prof. Dr. Ir. A. Sulistyawati, B.A.E., M.S., .M.M., M.Mis.,D.Th.,Ph.D.,D.Ag yang dibacakan oleh Dr. Anak Agung Nyoman Sri Wahyuni, S.E., M.Si.



Gambar 4. Acara *workshop* Penulisan Kreatif
(Sumber: Politeknik Internasional Bali)

Gambar 4. Menjelaskan acara *workshop* Penulisan Kreatif yang dipandu oleh seorang moderator yaitu, Dr. Ni Ketut Veri Kusumaningrum, S.Pd., M.Pd. Pemaparan materi oleh kedua nara sumber yang diawali oleh pemateri pertama, yaitu I Gede Heprin Prayasta, SST., M.Si, Statistisi Ahli Muda BPS Provinsi Bali, dan pemateri kedua yaitu, Gedion Soerja Ardi N, Direktur Media Nusa Creative dan Direktur Bali Nusa Creative.

Kegiatan inti *workshop* terdiri dari penyampaian materi literasi data oleh narasumber BPS Provinsi Bali serta pelatihan teknik penulisan kreatif oleh IKAPI Bali dan tim akademisi PIB. Materi literasi data berfokus pada cara membaca, memahami, dan menafsirkan data statistik agar dapat digunakan sebagai dasar penyusunan narasi yang berbasis fakta. Sementara itu, sesi penulisan kreatif menekankan kemampuan mengolah data menjadi cerita yang komunikatif dan menarik dengan tetap mempertahankan integritas informasi.

Pemberian bingkisan kepada 3 penanya aktif dilakukan oleh Ketua Umum IKAPI Bali dan Ketua PIB Press kepada peserta *workshop* Penulisan Kreatif yang bertanya berjumlah tiga orang, Bapak Adi dari Dinas Pendidikan Provinsi Bali, Pak Gede dari IPBI dan anggota IKAPI, serta Pak Aspira dari Politeknik Internasional Bali.



Gambar 7. Foto bersama dengan menggunakan kode literasi
(Sumber: Politeknik Internasional Bali Tahun 2025)

Evaluasi pelaksanaan *workshop* dilakukan melalui beberapa metode untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta, tingkat kepuasan, serta efektivitas kegiatan secara keseluruhan. Pertama, evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada peserta sebelum dan setelah kegiatan berlangsung. Instrumen ini digunakan untuk mengidentifikasi peningkatan pengetahuan peserta terkait literasi data dan penulisan kreatif berbasis data. Kedua, panitia melakukan evaluasi tingkat kepuasan peserta dengan meminta peserta mengisi formulir kepuasan secara daring melalui *Google Form*. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap materi yang disampaikan, kompetensi narasumber, metode penyampaian, serta kebermanfaatan kegiatan bagi peserta. Hasil isian menunjukkan bahwa peserta memberikan respons positif terhadap pelaksanaan *workshop*.

Ketiga, evaluasi kegiatan dilakukan melalui sesi dengar pendapat dan diskusi reflektif pada akhir pelaksanaan *workshop*. Melalui sesi ini, peserta menyampaikan masukan, kesan, serta kendala yang dialami selama kegiatan berlangsung. Hasil diskusi tersebut dimanfaatkan sebagai umpan balik bagi penyelenggara untuk penyempurnaan pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang. Pelaksanaan evaluasi melalui diskusi partisipatif ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan partisipatif efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta, sebagaimana dikemukakan oleh Hadita Akmala et al. (2021). Selain itu, proses ini juga menunjukkan kesesuaian antara metode pelaksanaan dan tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan kemampuan peserta dalam menulis kreatif berbasis data.

Pemberian sertifikat kepada narasumber dan apresiasi kepada peserta aktif menjadi bagian dari upaya meningkatkan motivasi peserta dalam mengembangkan literasi data ke depannya. Kegiatan ini juga menghasilkan dampak positif dalam memperkuat jejaring kolaborasi antara lembaga penyedia data, institusi pendidikan vokasi, dan komunitas literasi Bali. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa peserta merasa terbantu dengan metode penyampaian materi yang interaktif, jelas, dan aplikatif. Peserta menilai *workshop* ini memberikan pemahaman baru tentang data dapat diolah menjadi informasi yang relevan dan bermakna.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test*, umpan balik melalui formulir kepuasan dan diskusi reflektif, pelaksanaan *workshop* dinilai berjalan dengan baik. Peningkatan kemampuan peserta divalidasi melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep literasi data dan penulisan kreatif berbasis data.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan kemampuan dalam mengolah data statistik menjadi narasi tertulis yang lebih terstruktur dan komunikatif. Beberapa peserta berhasil menyusun draf tulisan yang mengintegrasikan data demografi, pariwisata, dan fenomena sosial di Bali dengan narasi kreatif yang kontekstual terhadap budaya lokal. Capaian ini menjadi indikator bahwa peserta tidak hanya memahami konsep teoretis, tetapi juga mampu menerapkannya secara praktis dalam bentuk tulisan.

Temuan tersebut sejalan dengan pandangan Sutardi dan Ernaningsih (2022) serta Nasrul dan Sugiyo (2025) yang menyatakan bahwa penulisan kreatif berperan efektif dalam menyampaikan pesan berbasis data secara lebih humanis, menarik, dan mudah dipahami. Melalui proses ini, peserta tidak hanya mengembangkan keterampilan menulis, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya keakuratan dan kredibilitas data dalam penyusunan informasi publik.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa *workshop* ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan literasi data dan keterampilan penulisan kreatif masyarakat. Kolaborasi antara Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) Bali, Politeknik Internasional Bali (PIB), dan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali terbukti efektif dalam memperluas pemahaman peserta mengenai peran data dalam penyampaian informasi publik serta mendorong partisipasi aktif berbagai pihak dalam membangun ekosistem literasi berbasis data yang berkelanjutan di Bali.

SIMPULAN

Kegiatan *Workshop* Penulisan Kreatif Berbasis Data yang dilaksanakan melalui kolaborasi IKAPI Bali, Politeknik Internasional Bali, dan BPS Provinsi Bali berhasil mencapai tujuan utama pengabdian kepada masyarakat, yaitu meningkatkan kemampuan peserta dalam mengolah data menjadi narasi informatif, akurat, dan menarik. Pelatihan yang dirancang dengan pendekatan partisipatif dan *workshop* interaktif terbukti efektif dalam membantu peserta memahami dasar literasi data, teknik penafsiran informasi statistik, serta strategi penulisan kreatif berbasis evidensi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan peserta dalam menyusun draf tulisan yang mengintegrasikan data dengan konteks sosial-budaya lokal, disertai meningkatnya pemahaman terhadap pentingnya akurasi data dalam penyusunan informasi publik. Selain memberikan manfaat langsung bagi peserta, kegiatan ini juga memperkuat sinergi antarlembaga dalam upaya membangun ekosistem literasi berbasis data yang berkelanjutan di Bali. Dengan capaian tersebut, *workshop* ini dapat dipandang sebagai model efektif dalam pengembangan kapasitas literasi data masyarakat dan diharapkan dapat direplikasi pada kegiatan pengabdian di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Internasional Bali, Prof. Dr. Ir. Anastasia Sulistyawati, B.A.E., M.S., M.M., M.Mis., D.Th., Ph.D., D.Ag., dan Wakil Direktur Politeknik Internasional Bali, Dr. Paulus Herry Arianto, M.A., C.B.C., atas dukungan dan arahnya dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua Umum IKAPI Bali, Bapak Anak Agung Bagus Magha Sambhara, S.E., serta kedua narasumber, yaitu Bapak I Gede Heprin Prayasta, S.ST., M.Si., Statistisi Ahli Muda BPS Provinsi Bali, dan Bapak Gedion Soerja Ardi N., Direktur Media Nusa Creative dan Direktur Bali Nusa Creative, Bu Nanik

Owner CV Media Abadi atas kontribusi dan inspirasinya dalam kegiatan Workshop Penulisan Kreatif ini. Penulis juga berterima kasih kepada Moderator, para undangan yang telah hadir, antara lain dari Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, BPS Provinsi Bali, IKAPI Bali, serta berbagai organisasi kepemudaan dan komunitas literasi di Bali.

Ucapan terima kasih yang tulus juga diberikan kepada seluruh panitia, yaitu Pande Gede Rama Wiguna Duarja, A.Md., I Gede Deva Wira Pratama, A.Md., serta mahasiswa: Olga Monica Setiawan, Chevy Virginia Tandoyo, Findy Angelia Marisni Silalahi, Maria Regina Rosari, Priscilla Graciela Jeany Setiawan, Regina Caely Abigail, Katharina Delta Rosari, Laudya Naomi Selina, dan Angela Irena Candra Tjhong, atas dedikasi dan kerja samanya dalam menyukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton, & Trisoni, R. (2022). Kontribusi Keterampilan 4c Terhadap Proyek Penguatan Propil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(3), 528-535.
- Basri, N., Sahril Nur, Kisman Salija, & Safar Nur. (2022). Phychological Studies of Creativity in Writing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 11(2), 204-213.
- Akmala, H., Yusuf, R., & Darmawan, E. D. (2021). Metode Partisipatif Pada Pelatihan Financial Life Skills Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pengajar Tridaya Group Bandung. *Sebatik*, 25(1).
- Karmini, N. N., Ni Wayan Ekayanti, Dewa Ayu Puspawati, A. A. N. Sri Wahyuni, & dan yang lainnya. (2022). *Peran Generasi Z Dalam Revolusi Pendidikan Dan Pengajaran Di Era Literasi Digital Dengan Pendekatan Kearifan Lokal*. www.pustakalarasan.online
- Kusuma, A. A. G. (2024). Model Inovasi Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal pada Era Digital. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(1), 80-92.
- Marmaiyatno, I Wayan Adi Pratama, Ganang Adityo Prakoso, & Anak Agung Nyoman Sri Wahyuni. (2024). Pelatihan Event Technology dan Show Management kepada Generasi Z di Politeknik Internasional Bali. *Jurnal Abdi Anjani*, 2(1).
- Bastin, N. (2022). *Keterampilan Literasi Membaca Dan Menulis* (Nahason Bastin, Ed.). Nahason Bastin Phublishing.
- Nasrul, & Sugiyo. (2025). Pelatihan Menulis Kreatif untuk Meningkatkan Literasi Siswa SMK. *The National Online Journal of Community Service on Linguistics, Language Teaching, Literature and Culture*, 2(1), 23-30.
- Septantiningtyas, R., & Anwar, I. F. (2021). PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM MEETING DALAM PEMBELAJARAN FIQIH (PRAKTEK MENGKAFANI JENAZAH) DIMASA PANDEMI. *Journal of Islamic Religious Education*, 5(2), 85-94.
- Santoso, S. (2022). Pelatihan Partisipatif dan Bimbingan Intensif meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 8(2), 150-159.
- Sutardi, & Ernarningsih. (2022). PROSES KREATIF MENULIS USAHA INTERPRETASI NILAI PENDIDIKAN DALAM KARYA SASTRA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 31-40.
- Fu, X., Xiaoqing (Maggie) Fu, Pervez Ghauri, & Jun Hou. (2022). International collaboration and innovation: Evidence from a leading Chinese multinational enterprise. *Journal of World Business*, 57, 1-14.
- UPT Perpustakaan IAIN Madura. 2024. Pengertian, Jenis dan Manfaat Literasi. Pamekasan: IAIN Madura. Diakses dari

<https://perpus.iainmadura.ac.id/berita/2024/01/literasi-pengertian-jenis-dan-manfaat-literasi>.

Australian Bureau of Statistics. (2023). Provisional Mortality Statistics, Jan – Jun 2023. Canberra: Australian Bureau of Statistics. Diakses dari <https://www.abs.gov.au/statistics/health/causes-death/provisional-mortality-statistics/jan-jun-2023>.

Luthfia, Allisa. 2024. "Pengertian dan manfaat statistik". ANTARA News, 18 September 2024. Diakses dari <https://www.antaranews.com/berita/4341807/pengertian-dan-manfaat-statistik>.